# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Telepon seluler (selanjutnya disebut ponsel) adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap namun dapat dibawa kemana saja. Terdapat perbedaan antara telepon konvensional dengan ponsel, yaitu tidak terdapat fasilitas untuk mengakses sosial media pada telepon konvensional. Beberapa tahun belakangan ini jumlah pengguna ponsel terus menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Hal itu disebabkan karena saat ini ponsel bukan termasuk barang mewah, tetapi ponsel saat ini telah menjadi suatu kebutuhan primer dalam melakukan komunikasi dengan kerabat, relasi dan lain sebagainya. Komunikasi tersebut dapat dilakukan di berbagai tempat misalnya, di rumah, di kantor, bahkan saat berkendara di jalan.

Begitu pula dengan kendaraan, kendaraan merupakan suatu alat transportasi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Kendaraan dibagi menjadi dua macam, yaitu kendaraan umum dan kendaraan pribadi. Kendaraan umum merupakan kendaraan yang digunakan untuk angkutan masal baik untuk angkutan penumpang maupun barang, contohnya angkutan kota, bus, kereta api, kapal, dan pesawat. Kendaraan pribadi merupakan kendaraan yang digunakan sehari-hari untuk kepentingan pribadi, kendaraan pribadi itu dapat berupa mobil dan motor yang sering digunakan masyarakat untuk mencapai tempat tujuan.

Menggunakan kendaraan pribadi jauh lebih efisien dan lebih nyaman dibandingkan menggunakan kendaraan umum, sehingga kendaraan pribadi jumlahnya sangat dominan di jalan raya. Dengan semakin meningkatnya jumlah kendaraan pribadi dan kebutuhan akan kendaraan umum, maka meningkat pula masalah yang dihadapi. Salah satu masalah yang paling banyak terjadi yaitu semakin bertambahnya angka kecelakaan di jalan raya.

Angka kecelakaan yang semakin tinggi disebabkan oleh kondisi infrastruktur jalan yang tidak baik, pengendara tidak mematuhi rambu – rambu lalu lintas, kerusakan yang tidak terdeteksi pada kendaraan, dan kurangnya

konsentrasi pengguna jalan saat berkendara. Menurut Sekertaris Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Hendro Putroko, ponsel merupakan salah satu alat komunikasi yang memicu terjadinya kecelakaan karena dapat mengalihkan konsentrasi pengguna jalan saat berkendara. Contohnya pengguna jalan membaca dan membalas SMS atau BBM atau Twitter, bahkan memperbaharui status di sosial media saat berkendara. Hal tersebut juga didukung oleh banyaknya operator telekomunikasi yang memberikan layanan SMS, pulsa serta telepon gratis sehingga meningkatkan kencenderungan penggunaan ponsel yang tidak mengenal waktu dan tempat.

Di Indonesia, aturan tentang larangan penggunaan ponsel saat berkendara telah diberlakukan. Polda Metro Jaya akan memberikan sanksi bagi pengendara yang menggunakan ponsel saat mengendarai kendaraan. Undang - Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, menyebutkan bahwa setiap orang yang mengemudikan kendaraan bermotor di jalan wajib mengemudikan kendaraannya dengan wajar dan penuh konsentrasi. Selain itu, Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Tifatul Sembiring mencanangkan gerakan larangan menggunakan ponsel saat berkendara untuk menurunkan angka kecelakaan yang masih sangat tinggi di Indonesia. Berdasarkan data Kepolisian Daerah Metro Jaya, pada 2009 hingga 2010 angka kecelakaan lalu lintas akibat penggunaan ponsel saat berkendara naik sebesar 1.200 persen dengan jumlah korban jiwa mencapai 1.000 orang.

Dalam surat edaran Menteri Komunikasi dan Informatika No. 442/M.Kominfo/07/2012 yang disebar sejak 31 Juli 2012 lalu, meminta agar operator melakukan sosialisasi mengenai larangan penggunaan ponsel misalnya memasang peringatan "tidak berponsel saat berkendara".

PT. XL Axiata Tbk. (selanjutnya disebut XL) telah berkembang dari perusahaan kecil yang menjual layanan dasar telepon menjadi salah satu penyedia layanan telekomunikasi terkemuka di Indonesia. Tanggungjawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* diatur secara tegas di Indonesia, dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. XL percaya bahwa, program Tanggungjawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai satu komponen penting dari operasi bisnis

dan kesinambungan suatu perusahaan. Oleh karena itu, XL sebagai salah satu operator telekomunikasi dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR) melaksanakan program pemerintah untuk melakukan sosialisasi larangan penggunaan ponsel saat berkendara.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka identifikasi masalah dalam penggunaan ponsel saat berkendara yaitu sebagai berikut:

- Ponsel dengan bentuk yang kecil, mudah dibawa kemana saja sehingga dapat melakukan komunikasi dimana saja dan kapan saja.
- Menggunakan ponsel dapat mengalihkan konsentrasi pengguna jalan saat berkendara.
- Kurangnya kesadaran dan pengetahuan pengguna jalan akan bahaya yang disebabkan penggunaan ponsel saat berkendara.
- Pengguna jalan cenderung tidak mematuhi peraturan lalu lintas yang ada sehingga tetap menggunakan ponsel meskipun sedang berkendara.
- Semakin tingginya angka kecelakaan yang terjadi di jalan karena penggunaan ponsel saat berkendara.

## 1.3 Fokus Permasalahan

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis memfokuskan masalah pada kurangnya kesadaran dan pengetahuan pengguna jalan akan bahaya yang disebabkan oleh penggunaan ponsel saat berkendara.

## 1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah:

- Meningkatkan kesadaran pengguna ponsel dan pengguna kendaraan untuk tidak menggunakan ponsel saat berkendara.
- Meminimalisasi tingkat kecelakaan yang terjadi di jalan.

Hasil perancangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya:

1. Bagi Bidang Keilmuan

   Hasil perancangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan kepustakaan mengenai bahaya penggunaan ponsel saat berkendara.

2. Bagi Perusahaan

   Sebagai bentuk *Corporate Social Responsibility* perusahaan terhadap masyarakat terutama para pengguna ponsel dan pengguna jalan.

3. Bagi Pengguna Ponsel dan Pengguna Jalan

   Hasil perancangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna khususnya bagi para pengguna ponsel dan pengguna jalan untuk meningkatkan kesadaran mereka akan bahaya dari penggunaan ponsel saat berkendara serta dampaknya.

4. Bagi Masyarakat

   Hasil perancangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan dapat memberikan informasi bagi para pembaca mengenai bahaya penggunaan ponsel saat berkendara.